

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Upaya Guru Ekonomi

a. Pengertian Upaya

Upaya adalah berbagai usaha yang telah dilakukan untuk memecahkan suatu masalah¹⁸

Sementara itu, pengertian upaya dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disamakan dengan kata ‘usaha’ yang mempunyai arti usaha dan cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah.¹⁹

Dari pengertian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa upaya adalah tindakan yang dilakukan dengan berbagai usaha untuk memecahkan suatu permasalahan.

b. Pengertian Guru

Menurut Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang guru dalam Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa ‘Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.’²⁰

¹⁸Peter Salim dan yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Kontemporer*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2009) hal. 1029

¹⁹Andini T Nirmala dan Aditiya A Pratama. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Cerd. I*(Surabaya:Prima media. 2003) hal.520

²⁰Imam Wahyudi. *Pengembangan Pendidikan*. (Jakarta:Prestasi Pustakarya. 2012) hal.28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam buku Syaiful Bahri Djamarah mengartikan guru secara sederhana adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.²¹

Sedangkan menurut pendapat Lurence D. Hazkew dan Jonathan C. Mc Ledon dalam buku Hamzah B. Uno *“teacher is professional person who conducts classes”* (guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas)²²

Defenisi yang kita kenal sehari-hari bahwa guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladai.²³

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan guru adalah seorang yang telah dewasa dan secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran dalam mencapai tujuan akhir dari proses pendidikan.

c. Indikator Upaya Guru

Dalam hal ini tugas pokok seorang guru adalah mengidentifikasi berbagai sumber yang dapat menunjang tujuan pembelajaran. Di samping itu, guru harus membuat efektif sumber

²¹Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta:Rineka Cipta.2010) hal.31

²²*Op, Cit* Hamzah B. Uno Hal.15

²³*Ibid*, hal 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dan berusaha menemukan sumber yang tersedia tetapi belum dimanfaatkan.²⁴

Indikator dari upaya yang dapat dilakukan guru untuk melaksanakan prinsip lingkungan diantaranya adalah:

- 1) Membawa peserta didik dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran
- 2) Membawa sumber-sumber dari masyarakat kedalam kelas pengajaran untuk kepentingan pelajaran

Usaha-usaha lain yang dapat dilakukan untuk melaksanakan prinsip lingkungan diantaranya adalah:

- 1) Memberi pengetahuan tentang lingkungan peserta didik
- 2) Mengusahakan agar alat yang digunakan berasal dari lingkungan yang dikumpulkan baik oleh guru maupun peserta didik.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan penyelidikan sesuai dengan kemampuannya melalui bacaan-bacaan dan observasi, kemudian mengekspresikan hasil penemuannya dalam bentuk percakapan, karangan, gambaran, pameran, perayaan dan sebagainya.²⁵

Sehubungan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, Nasution dalam jurnal Djelesia dkk juga menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan dua cara:

²⁴ Sri Banun Muslim. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Jakarta: Alfabeta2013). hal.128-129

²⁵ *Op.Cit*, Ahmad. Hal.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dengan cara membawa sumber-sumber dari masyarakat ke atau lingkungan ke dalam kelas
- 2) Dengan cara membawa siswa ke lingkungan.²⁶

Selain itu upaya yang dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam buku Afriza juga dengan dua cara, yaitu:

- 1) Membawa peserta didik ke lingkungan untuk kepentingan pembelajaran
- 2) Membawa sumber-sumber belajar dari lingkungan ke sekolah.²⁷

Dalam penggunaan sumber belajar lingkungan, kegiatan peserta didik harus diarahkan oleh guru. Guru harus tahu dan mengenal dengan baik jenis-jenis sumber belajar yang akan digunakan, itu saja belum cukup karena disini dibutuhkan lagi kemauan dan kreatifitas guru untuk menyediakan dan mencari pengetahuan tentang caramemanfaatkan sumber belajar tersebut secara efektif dan efisien.

Oleh sebab itu, penulis menarik kesimpulan bahwa peserta didik seharusnya tidak hanya belajar dari guru atau pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya, yang nantinya akan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar.

²⁶ *Op, Cit.* Djelesia, Mestawaty Ahmad dan Muchlis Djrimu. hal. 198

²⁷ *Op, Cit.* Afriza hal. 56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memanfaatkan Lingkungan

a. Pengertian Memanfaatkan lingkungan

Lingkungan kapanpun, di manapun dan dalam kondisi apapun merupakan sumber yang amat kaya untuk proses pembelajaran. Hal itu sangat tergantung pada pendidik untuk menjadikan unsur-unsur lingkungan yang kaya itu sebagai sumber materi dan/ alat bantu pembelajaran²⁸

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada diluar diri individu. Adapun lingkungan pengajaran merupakan segala apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai” sumber pengajaran” atau “sumber belajar”. Pengajaran yang tidak menghiraukan prinsip lingkungan akan mengakibatkan peserta didik tidak mampu beradaptasi dengan kehidupan tempat ia hidup.²⁹

Pemanfaatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungannya. Pemanfaatan lingkungan tersebut adalah suatu terobosan baru untuk menghilangkan verbalisme dalam diri siswa.³⁰

²⁸Prayitno. *Dasar Teori dan Praktis*. (Jakarta:Pt.Grasindo.2009) hal.374

²⁹Loc. Cit Ahmad Rohani. hal 22-23

³⁰Loc, Cit Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, hal. 136

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan dan peraturan dari Depdiknas dalam Hamzah B. Uno yang mengemukakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan dan hubungan.³¹

Winaputra dalam Hamzah B Uno mengatakan bahwa pemanfaatan lingkungan didasari oleh pendapat pembelajar yang lebih bernilai, sebab para siswa diharapkan dengan peristiwa dan keadaan yang seharusnya.³²

Samatowa dalam Hamzah B. Uno mengatakan bahwa pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas (out door education) dengan memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium alam.³³

Sementara itu, menurut Syofnidah Ifrianti dalam jurnal pembelajaran dan pendidikan dasar mengatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan merupakan sebuah pembelajaran yang mengidentikkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar. Terkait dengan hal tersebut, lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan motivator dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam hal ini lingkungan merupakan suatu faktor pendorong yang menjadi penentu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam setiap pembelajaran.³⁴

³¹*Ibid, hal .13*

³²*Ibid*

³³*Ibid*

³⁴Syofnidah Ifrianti. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung.*(Jurnal: Vol. 3 nomor 2 Desember 2016. ISSN 2355-1925) hal. 221

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam jurnal Djelesia, Mestawaty Ahmad, dan Muchlis Djirimu juga menjelaskan bahwa secara teoritis pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mempunyai berbagai arti penting diantaranya lingkungan mudah dijangkau, biayanya relative murah, objek permasalahan dalam lingkungan beraneka ragam dan menarik serta tidak pernah habis.³⁵

Demikian halnya peserta didik harus dapat belajar dengan baik tanpa didampingi oleh guru, artinya siswa lebih kreatif untuk menemukan sendiri apa yang perlu diketahuinya. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal peserta didik dituntut tidak hanya mengandalkan diri apa yang terjadi didalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan.³⁶

b. Jenis lingkungan sebagai sumber belajar

Menurut Semiawan dalam jurnal Djelesia dkk ada empat sumber belajar yang berkenaan langsung dengan lingkungan sebagai berikut:

1. Masyarakat kota atau desa sekeliling sekolah
2. Lingkungan fisik di sekitar sekolah
3. Bahan sisa tidak terpakai dan brang bekas yang terbuang yang dapat menimbulkan pemanfaatan lingkungan
4. Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi dimanfaatkan cukup menarik perhatian siswa.³⁷

Sementara itu, Ramayulis dalam jurnal Choiri. Moh Miftahul membedakan tiga lingkungan sebagai sumber belajar yakni :

³⁵ *Op. Cit.* Djelesia ,dkk. hal 198.

³⁶ *Op, Cit*, Sri Banun Muslim. hal 158

³⁷ *Loc, Cit*, Djelesia dkk. hal.198

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Lingkungan terbuka

Yang dimaksud dengan lingkungan terbuka ialah alam itu sendiri tanpa kehadiran “manusia”. Anak dapat mengenal dan menikmati alam sehingga ia dapat melihat, merasakan dan menikmati kagungan Tuhan.

2) Lingkungan sejarah

Yang dimaksud dengan lingkungan sejarah ialah berpa tempat-tempat bersejarah maupun peninggalan sejarah yang telah tersusun seperti museum. Dari alam lingkungan ini dapat memperoleh iktibar atau pengajaran sehingga peserta didik memperoleh nilai-nilai baru lagi bagi dirinya.

3. Alam lingkungan manusia atau lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat mulai yang terkecil ialah keluarga hingga lingkungan pendidikan. Pengaruh masyarakat terhadap anak sangat besar terutama pengaruh lingkungan keluarga.³⁸

c. Lingkungan fisik sekitar sekolah

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberikan peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada disekitar peserta didik baik itu dikelas, sekolah, atau diluar sekolah yang perlu di optimalkan pengelolaannya agar interaksi belajar mengajar lebih

³⁸ *Op.Cit.* Moh.Miftahul Choiri. hal. 92-93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang direncanakan atau dimanfaatkan.³⁹

Jika di tinjau dari tipe atau asal-usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yaitu sumber belajar khusus atau sengaja di rancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran. Program audio pembelajaran, CAI (*Computer Asisted Instruction*) dan lain-lain.
2. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*Learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, waduk, pabrik, museum, kebun binatang, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan dan lain-lain.⁴⁰

Pemanfaatan lingkungan fisik di sekitar sekolah sebagai sumber belajar merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi siswa dengan melihat dan mengalami secara langsung benda-benda yang ada di lingkungan sesuai dengan materi pembelajaran. Bila lingkungan sekitar sekolah yang mereka jadikan sebagai sumber belajar itu berkaitan dengan materi yang di berikan guru pastilah siswa akan mengerjakan tugas dengan

³⁹ *Op, Cit.* Afriza. Hal 64.

⁴⁰ *Op, Cit.* Bambang Warsita. hal 212

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh tanggung jawab dan dengan mudah dapat mengerjakan tugas karena yang mereka lihat secara langsung apa yang akan mereka kerjakan.⁴¹

Banyak siswa yang merasa gembira ketika mereka dia ajak keluar kelas untuk belajar mengamati lingkungan, hal ini berdasarkan hasil pengamatan awal yang diperoleh masalah-masalah yang ada yaitu aktivitas pembelajaran hanya terjadi di dalam kelas, sehingga siswa kurang mengetahui bahwa lingkungan yang ada disekitar sekolah dapat di jadikan sebagai sumber belajar yang lebih baik yang dapat menarik minat mereka untuk lebih giat dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi.⁴²

d. Keuntungan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Pembelajaran dengan mengenalakan lingkungan sekitar, dapat membantu pemenuhan kebutuhan peserta didik, tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serata informasi kepada penemu-penemu baru tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan disekitar peserta didik. Serta akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih akrab antara peserta didik dengan temannya mapun dengan guru, pembelajaran yang dilakukan peserta didik akan lebih bermakna, karena merupaka akan langsung dihadapkan pada situasi pengalaman nyata. Bagi peserta didik, semua itu merupakan pembelajaran tentang kehidupan makhluk hidup di alam sekitar yang selalu berubah-ubah sama halnya dengan kehidupan manusia.⁴³

⁴¹ *Op.Cit.* Djelesia ,dkk. hal 201.

⁴² *Ibid*, hal. 202

⁴³ Santriani Hasan. *Pengembangan Model Pembelajaran Geografi Melalui Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar.*(Jurnal Volume 1 Edisi 1 Januari 2014. ISSN : 2354-6816) hal.128.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai yang diperoleh dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, diantaranya berikut ini:

1. Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari siswa, memperkaya wawasannya, tidak terbatas oleh empat dinding kelas, dan kebenarannya lebih akurat
2. Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik, tidak membosankan dan menumbuhkan antusiasme siswa untuk lebih giat belajar
3. Belajar akan lebih bermakna (*meaningful learning*), sebab siswa diharapkan dengan keadaan yang sebenarnya
4. Aktifitas siswa akan lebih meningkat dengan memungkinkannya menggunakan wawancara, membuktikan sesuatu, dan menguji fakta
5. Dengan memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya, dapat memungkinkan terjadinya pembentukan pribadi para siswa, seperti cinta akan lingkungan.⁴⁴

Menurut Zaidin keuntungan dari upaya pemberdayaan lingkungan untuk kepentingan pembelajaran adalah:

1. Memberikan perubahan iklim dan suasana baru dalam pembelajaran
2. Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan praktik kedalam obyek sebenarnya
3. Mengurangi kesenjangan teori dan praktek
4. Memungkinkan siswa belajar mandiri

⁴⁴*Ibid*, hal. 129

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memperluas wawasan siswa tentang berbagai fakta keilmuan dalam nyata.⁴⁵

Selain hal tersebut diatas, lingkungan hidup sebagai sarana pendidikan memberikan keuntungan dan kelebihan bagi siswa diantaranya:

1. Pengamatan langsung akan memberikan dorongan untuk memiliki pengetahuan lebih jauh tentang masalah yang dihadapi
2. Alat atau bahan tidak perlu dibeli dengan biaya mahal
3. Dapat digunakan setiap waktu dan terdapat dimana-mana⁴⁶

Didalam buku Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad Secara garis besar konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan memiliki beberapa kelebihan, antara lain sebagai berikut:

1. Peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya bisa mengkhayalkan materi;
2. Lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapan pun dan dimanapun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang sedang diajarkan;
3. Konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam lingkungan;
4. Mudah untuk dicerna oleh peserta didik karena peserta didik disajikan materi yang sifatnya konkret bukan abstrak;

⁴⁵Manifera.*Strategi Pembelajaran Kimia*. (Pekanbaru:Pustaka Mulya. 2013) hal 4

⁴⁶*Ibid*, hal.49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya;
6. Suasana yang nyaman memungkinkan peserta didik tidak mengalami kejenuhan ketika meneriam materi;
7. Memudahkan untuk mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian peserta didik.
8. Membuka peluang bagi peserta didik untuk berimajinasi
9. Konsep pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terkesan monoton;
10. Peserta didik akan lebih leluasa dalam berfikir dan cenderung untuk memikirkan materi yang diajarkan karena materi yang diajarkan telah tersaji di depan mata (konkret)⁴⁷

Menurut penulis, pembelajaran ekonomi yang berorientasi pada pemanfaatan lingkungan akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami proses kegiatan ekonomi secara langsung yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Hal ini tentunya akan meningkatkan pemahaman siswa secara nyata mengenai kosep kegiatan ekonomi dan mampu menumbuhkan kesadaran kepada siswa untuk berinteraksi serta peduli pada lingkungan.

4. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sukorini berpendapat bahwa sumber belajar meliputi apa saja dan siapa saja yang memungkinkan peserta didik dapat belajar. Setiap sumber

⁴⁷*Op, Cit*, Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, hal.146-147

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar harus memuat pesan pembelajaran dan harus ada interaksi timbal balik antara peserta didik dengan sumber belajar tersebut. Sumber belajar dapat juga berarti satu set bahan atau situasi yang sengaja diciptakan untuk menunjang peserta didik belajar.⁴⁸

Dangeng dalam Rayanda Asyhar mendefenisikan sumber belajar sebagai semua sumber yang mungkin dapat digunakan oleh peserta didik agar terjadi perilaku belajar.⁴⁹

Dalam buku wina sanjaya yang di maksud dengan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.⁵⁰

Bahwa segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung disebut sebagai sumber belajar.⁵¹

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

⁴⁸ *Op, Cit*, Bambang warsito. hal. 211

⁴⁹ Nunu Mahnun. *Media dan Sumber belajar*. (Yogyakarta:Aswaja Pressindo. 2014)

⁵⁰ Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran*. (Jakarta:Prenadamedia Group.2016) hal.174

⁵¹ *Op, Cit* Ahmad Rohani, hal.185

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komponen Sumber Belajar

Komponen sumber belajar pada pendidikan menengah mencakup SMP/MTS, SMA/MA dan SMK/MAK dapat diaktegorikan ke dalam 1) Pesan, 2) orang, 3) bahan. 4)alat, 5) prosedur, 6) lingkungan.⁵²

1) Pesan

Merupakan bahan pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum dan dijabarkan dalam buku teks pelajaran. Untuk memperjelas dan memperkaya isi buku teks pelajaran, guru menggunakan sumber belajar lain seperti buku pengayaan, bahan dari internet atau video dari youtube.

2) Orang

Berbagai sumber dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian sederhana. Siswa ditugasi mengumpulkan pendapat tentang suatu topik dari sejumlah responden dengan menggunakan kuesioner dan melakukan wawancara. Siswa juga dapat dilatih menyelenggarakan seminar keil tentang tema tertentu dengan mengundang narasumber dari luar sekolah. Untuk mencapai tujuan belajar tertentu, siswa ditugasi belajar dalam kelompok sehingga terjadi proses belajar dan membelajarkan antarsiswa melalui proses berbagai pengetahuan atau keterampilan.

3) Berbagai jenis bahan dipergustakaan sekolah.

Untuk memperkaya dan memutakhirkan pengetahuan siswa, guru memotivasi mereka menggunakan perpustakaan elektronik dan

⁵²*Op.Cit.* B.P Sitepu, hal.181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koleksi perpustakaan lain diluar sekolah. Dalam mengembangkan bahan sebagai sumber belajar, guru tetap mengacu pada kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum serta proses pembelajaran dikelas.

4) Alat

Alat sebagai sumber belajar tersedia di laboratorium an ruangan/teampat praktik. Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam menggunakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar pemanfaatan alat sebagai sumber belajar efektif dan efesien, menyediakan alat dalm jenis dan jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan siswa serta merawatnya dengan baik sehingga selalu siap pakai.

5) Prosedur

Sebagai sumber belajar mencakup pendekatan, strategi, metode dan teknik belajar dan membelajarkan. Masing-masing tahapan itu ditetapka berdasarkan tujuan pembelajaran

6) Lingkungan

Memeiliki berbagai sumber informasi yang dapat dijadikan seagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ruang lingkup lingkungan tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja. Guru perlu kreatif mengidentifikasi lingkungan yang sesuai dan dapat dijadikan sumber belajar untuk tujuan pembelajaran tertentu. Dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, guru memberikan rambu-rambu yang jelas sehingga proses belajar terfokus pada tujuan pembelajaran dan tidak memberikan dampak negative pada siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudirman dkk dalam buku pupuh fathurrohman dan M. Sobry Sutikno mengemukakan macam-macam sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Manusia
- 2) Bahan (*Materialis*)
- 3) Lingkungan (*setting*)
- 4) Alat dan perlengkapan (*tool and equipment*)
- 5) Aktivitas (*activities*)⁵³

Di dalam buku Ahmad rohani menurut AECT (association of education Communication Technology juga mengklasifikasikan komponen sumber belajar menjadi 6 yaitu:

- 1) *Message* (pesan), yaitu informasi/ ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/ mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik, dan sebagainya.
- 2) *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpanan, pengolah, dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya, guru/dosen, tutor, peserta didik dan sebagainya.
- 3) *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori material, seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku dan sebagainya.

⁵³Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Suktikno. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung:Pt.Refika Aditama.2017) hal.16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Device* (alat), yakni sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya, *Overhead, proyektor, slide, video tape/ recorder, pesawat radio/TV, dan sebagainya.*
- 5) *Technique* (teknik) yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesn. Misalnya, pengajaran berprogram/modul, stimulasi, demonstrasi Tanya jawab, CBSA dan sebagainya.
- 6) *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau susunan sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruang kelas,gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman,lapangan dan sebagainya. Juga lingkungan nonfisik: misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah dan sebagainya.⁵⁴

Sedangkan dalam buku Nunu Mahnun mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam:

- 1) *Message* (pesan) yaitu informasi/ ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data.
- 2) *People* (orang), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengelola dan penyaji pesan. Misalnya guru, dosen, tutor, peserta didik dan lainnya.
- 3) *Material* (bahan) yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan. Seperti buku, handout, slide, film, dan video

⁵⁴*Op, Cit.* Ahmad Rohani. hal.188-189

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Device (alat) yaitu suatu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Seperti, OHP, Vidio tape/ recorder, pesawat radio, internet dan lainnya.
- 5) Technique (teknik) yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan untuk menyampaikan pesan, misalnya pengajaran program, simulasi, demonstrasi dan lainnya.
- 6) Setting (Lingkungan) yaitu situasi satau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Misalnya, ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.⁵⁵

Dari kalsifikasi komponen sumber belajar diatas, lingkungan merupakan salah satu yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Jadi tidaklah baik apa bila guru hanya menggunakan sumber belajar itu-itu saja yang membuat peserta didik jenuh dalam belajar, tetapi dengan memanfaatkan lingkungan yang ada siswa akan lebih memahami pembelajaran secara nyata (konkret), meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap lingkungannya.

c. Manfaat Sumber Belajar

Pentingnya sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran tidak bisa dipungkiri lagi, Akan tetapi, sumber-sumber belajar yang ada disekolah dan lembaga pendidikan selama ini, umumnya belum dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal. Padahal berbagai sumber belajar tersebut

⁵⁵Op,Cit Nunu Mahnun. hal 22-23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya akan berdayaguna jika sudah dikelola dan difungsikan secara maksimal dan terorganisasi⁵⁶

Adapun manfaat sumber belajar terbagi atas dua yaitu manfaat bagi guru dan manfaat bagi siswa.

1. Manfaat bagi guru
 - a) Membantu guru mengatur waktu secara lebih baik
 - b) Membantu membina dan mengembangkan gairah belajar siswa
 - c) Menghilangkan kesan kaku dan tradisional dalam pembelajaran
 - d) Membantu melakukan perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis
 - e) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh pebelitian
 - f) Penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit
 - g) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit.
 - h) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
2. Manfaat bagi siswa
 - a) Mempercepat laju belajar
 - b) Meningkatkan pengetahuan
 - c) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
 - d) Tidak terfokus kepada guru sebagai satu-satunya sumber belajar
 - e) Memungkinkan belajar secara seketika dan secara individual
 - f) Memperoleh pengetahuan secara langsung⁵⁷

⁵⁶Op,Cit.Bambang Warsita. hal.207

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian yang relevan dengan judul penulis dalam menyusun skripsi ini :

1. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru yang diteliti oleh Andi Dinata pada tahun 2014.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan lingkungan terhadap motivasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah penggunaan variable pemanfaatan lingkungan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah pendekatan penelitian yang digunakan yaitu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁷

2. Pengembangan Model Pembelajaran Geografi Melalui Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar yang teliti oleh Santriani Hasan dalam jurnal ISSN: 2354-6816 Volume 1 Edisi 1 tahun 2014.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa aktifitas belajar siswa saat pembelajaran kooperatif melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki nilai rata-rata 3,399. Dengan demikian aktivitas siswa cenderung menunjukkan aktivitas yang maksimal. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah penggunaan variable pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah peneliti

⁵⁷ *Op, Cit*, Nunu Mahnu. hal.21-22

⁵⁸ Andi Dinata. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru*. 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan siswa sebagai subjek dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kooperatif, sedangkan penulis menggunakan guru ekonomi sebagai subjek penelitiannya.⁵⁹

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Penulis memfokuskan pada upaya guru ekonomi memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dijabarkan dalam indikator yang bersumber dari buku Ahmad Rohani yang berjudul pengelolaan pengajaran (2010) halaman 23 yaitu sebagai berikut:

1. Membawa peserta didik dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran.
 - a. Guru ekonomi mengajak siswa belajar langsung ke dalam lingkungan masyarakat melalui metode karyawisata
 - b. Guru ekonomi memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pengabdian pada masyarakat sekitar Kecamatan Tambang
 - c. Guru ekonomi mengajak siswa untuk melakukan perkemahan sekolah agar siswa lebih mengenal materi pelajaran.
 - d. Guru ekonomi meminta siswa untuk melakukan wawancara pada masyarakat mengenai materi pelajaran yang telah ditentukan.

⁵⁹ *Op, Cit.* Santriani Hasan. hal.131

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru memberikan tugas kepada siswa dengan mengambil data langsung dilapangan mengenai pokok bahasan ekonomi yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran.
2. Membawa sumber-sumber dari masyarakat kedalam kelas pengajaran untuk kepentingan pelajaran
 - a. Guru ekonomi membawa narasumber ke dalam kelas saat pelajaran ekonomi berlangsung seperti tokoh-tokoh masyarakat dan petani.
 - b. Guru ekonomi membawabenda-benda kedalam kelas yang dapat menujung proses pembelajaran ekonomi berlangsung.
 - c. Guru ekonomi meminta siswa untuk mencari data tentang pameran-pameran yang ada di sekitar Kecamatan Tambang disesuaikan dengan materi ekonomi.
3. Memberi pengetahuan tentang lingkungan peserta didik
 - a. Guru ekonomi menjelaskankondisi fisik di lingkungan sekitar sekolah kepada peserta didik
 - b. Guru ekonomi menjelaskan kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat Kecamatan Tambang
4. Mengusahakan agar alat yang digunakan berasal dari lingkungan yang dikumpulkan baik oleh guru maupun peserta didik.
 - a. Guru ekonomi menentukan alat yang akan dibawa berupa pertanyaan-pertanyaan saat membawa peserta didik dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran
 - b. Guru ekonomi meminta peserta didik membawa sumber-sumber dari masyarakat kedalam kelas untuk kepentingan pelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan penyelidikan sesuai dengan kemampuannya melalui bacaan-bacaan dan observasi, kemudian mengekspresikan hasil penemuannya dalam bentuk percakapan, karangan, gambaran, pameran, perayaan dan sebagainya
 - a. Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan observasi berkelompok sekitar lingkungan kecamatan Tambang sesuai dengan materi ekonomi.
 - b. Guru ekonomi menyuruh siswa memindahkan hasil temuan dari lingkungan ke dalam bentuk karangan.
 - c. Guru dan siswa mendiskusikan hasil yang di dapat oleh siswa melalui temuan dari lingkungan yang di teliti.